

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan aplikasi Smart Waste Management: Studi kasus Aplikasi Duitin = Analysis of factors affecting the intention to use Smart Waste Management Applications: A Case study of Duitin Application

Wahyudi Sri Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565592&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia adalah negara berkembang yang mengalami kesulitan dalam penanganan sampah. Tercatat di Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), pada tahun 2023 Indonesia menghasilkan 38 juta ton sampah dimana 51% berupa sampah rumah tangga. Salah satu upaya untuk menangani masalah sampah ialah mengajak masyarakat untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dengan melakukan pemilahan sampah daur ulang (SDU). Memasuki era digital, penanganan sampah secara cerdas mulai berkembang dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Muncul aplikasi-aplikasi berbasis mobile untuk membantu melakukan penyetoran SDU di Indonesia. Aplikasi Duitin ialah salah satunya, dengan aplikasi tersebut masyarakat dapat memilah SDU kemudian melakukan permintaan penjemputan SDU. Aplikasi diharapkan berperan baik menunjang operasional layanan pemilahan SDU oleh kontributor dan penjemputan SDU oleh picker. Dari ulasan aplikasi Duitin di Google Play Store perlu diinvestigasi lebih lanjut untuk pengembangan strategi penggunaan aplikasi Duitin yang lebih luas di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi niat penggunaan aplikasi Duitin. Model yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari model TAM, UTAUT, dan ISSM serta rujukan penelitian terdahulu, kemudian dipilih variabel yang relevan. Selanjutnya model dituangkan ke dalam kuesioner dan disebarakan melalui media sosial. Kuesioner mendapatkan data dari 244 responden. Analisis data dilakukan menggunakan teknik PLS-SEM. Hasil dari penelitian menunjukkan 2 hipotesis diterima yaitu perceived usefulness dan satisfaction. Sedangkan 4 hipotesis lainnya ditolak yaitu subjective norm, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition.

.....Indonesia is a developing country facing significant challenges in waste management. According to SIPSN, in 2023, Indonesia generated 38 million tons of waste, 51% of which was household waste. One effort to address waste issues is encouraging the community to reduce the amount of waste sent to landfills by segregating recyclable waste (SDU). Entering the digital era, smart waste management has begun to evolve by leveraging existing technologies. Mobile-based applications have emerged in Indonesia to facilitate SDU deposit activities. One such application is Duitin, which enables users to segregate recyclable waste and request its collection. The application is expected to effectively support the operational processes of SDU sorting by contributors and SDU collection by pickers. From the reviews of the Duitin application on the Google Play Store, further investigation is needed to develop a strategy for wider use of the Duitin application in society. This study aims to identify the factors influencing the intention to use the Duitin application. The model used in this research is adapted from TAM, UTAUT, and ISSM frameworks, incorporating relevant variables from previous studies. The proposed model was translated into a questionnaire, which was distributed via social media. Data were collected from 244 respondents. Data analysis was conducted using the PLS-SEM technique. The results of the study show that two hypotheses—perceived usefulness and satisfaction—were supported, while four hypotheses—subjective

norm, effort expectancy, social influence, and facilitating condition—were not supported.